

The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Abdul Rauf Alhayra^{1*}, Jannati Tangngisulu², Yana Fajriah³

Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya^{1,2,3}
abdulraufalhayra1999@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to test the impact of profitability on the value of a company with the size of the company as a moderation variable. Profitability is measured using ROA (Return On Asset), the value of the company measures using PBV (Price to Book Value) and the size of the firm measures with Ln (Logaritma Natural). This type of research is quantitative research using secondary data. The population of this research is a company in the health subsector registered in the EIB. The sampling technique using Purposive Sampling with the number of samples meets the criteria of a total of 15 companies that carry out the publication of financial reports in full from the year 2020-2022 so that the sample number used amounts to 45 units of data analysis. The analysis used in the hypothesis testing is Panel Data Regression Analysis with the help of Eviews 13 software. The results show that the profitability variable has a negative and insignificant effect on the company's value, and the size of the company has a positive and significant effect on its value.

Keywords: Firm Value, Firm Size, Profitability, Moderating

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi efek profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*), nilai perusahaan diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*) dan ukuran perusahaan. Riset ini berbasis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pada subsektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel memenuhi kriteria berjumlah 15 perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020-2022 sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 45 unit analisis data. Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan software Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian ukuran perusahaan mampu memoderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

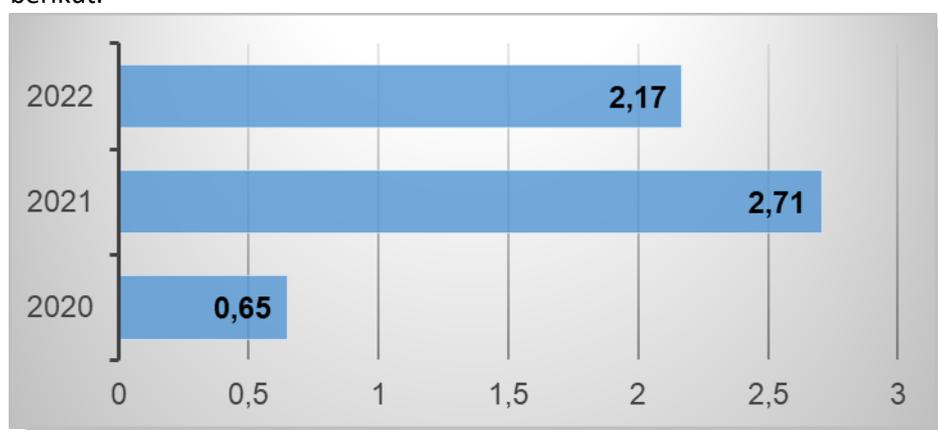
Kata Kunci : Moderasi, Nilai, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

1. Pendahuluan

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, memperkaya pemilik perusahaan dan investor, serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Menurut Andriyanti, (2022), perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Tujuan jangka panjangnya adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham. Dan nilai-nilai perusahaan adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Muliani et al.(2023) nilai perusahaan merupakan keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan pemilik modal. Semakin tinggi kenaikan harga saham dapat meningkatkan harga saham perusahaan pula. Sebuah perusahaan mempunyai tujuan utama dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai

perusahaan adalah nilai jual sebagai suatu usaha yang sedang berjalan sedang dijalankan oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang maksimal juga meningkatkan nilai pemegang saham yang ditandai dengan tingginya pengembalian modal bagi pemegang saham atau investor (Apriantini et al., 2022).

Nilai perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan yang sangat penting bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham dan harga perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari harganya bagian perusahaan yang merupakan cerminan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan (Hidayat, 2022). Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis keuangan untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah Rasio *Price-to-Book* (PBV), *Price-to-Earning Ratio* (PER), dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio PBV untuk menghitung selisih antara harga saham dan nilai buku masing-masing perusahaan (Rachmawati & Suzan, 2024). Menurut Akbar, (2021) PBV dapat mengetahui apakah suatu saham mengalami overvalued atau undervalued dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam memutuskan apakah suatu saham layak untuk dibeli. Semakin tinggi PBV maka semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya nilai perusahaan merupakan indikator kondisi perusahaan, sehingga semakin rendah PBV maka semakin rendah pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Berdasarkan data PBV yang diperoleh dari BEI, diperoleh data subsektor Kesehatan tahun 2020 hingga 2022 pada Gambar berikut.



Gambar 1. PBV Sub Sektor Kesehatan Tahun 2020-2022

Dari Gambar 1 terlihat bahwa rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan PBV meningkat sebesar 2,07 atau 207% dari tahun 2020 hingga 2021 dan menurun sebesar 0,55 atau 55% dari tahun 2021 hingga 2022. Ini mungkin berubah. Hal ini akan menyoroti buruknya kondisi perusahaan dan menimbulkan persepsi negatif di kalangan pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan subsektor kesehatan perlu meningkatkan nilai perusahaannya sebagai imbalan atas modal yang diinvestasikan investor.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Kusaendri & Mispianiti, 2022). Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan (Sjahrudin & Nurwahida, 2021 ; Munzir et al., 2023). Profitabilitas dalam penelitian ini ditentukan oleh return on assets (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan

pemanfaatan total asetnya, dengan memperhitungkan biaya pembiayaan aset tersebut (Munzir et al., 2023).

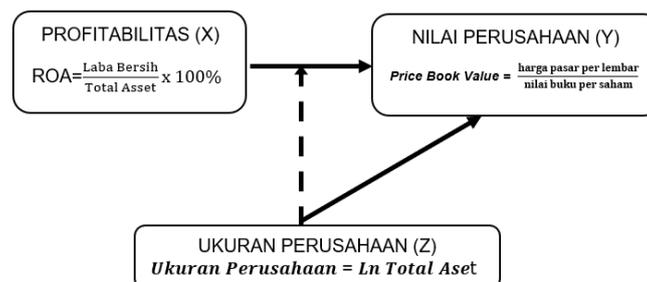
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika suatu perusahaan dijual (Rumpoko & Suwitho, 2018; Awaluddin et al., 2020). Kualitas nilai suatu perusahaan mempengaruhi nilai pasarnya dan mempengaruhi keputusan investasi investor, seperti apakah akan menanamkan modal atau menarik diri dari suatu perusahaan (Farizki et al., 2021). Nilai perusahaan adalah kinerja sebenarnya suatu perusahaan yang diukur dengan harga sahamnya. Penelitian ini menggunakan *price-to-book value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan dan menunjukkan seberapa besar investor menilai saham berdasarkan nilai buku, menunjukkan apakah harga saham suatu perusahaan termasuk dalam kategori overvalued atau undervalued (Andriyanti, 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada jumlah kapasitas produksi atau variasi kapasitas yang dimiliki suatu perusahaan, atau variasi layanan yang dapat diberikan suatu perusahaan secara bersamaan kepada investor (Romadhani et al., 2020; Ilham et al., 2021). Perusahaan besar biasanya diaudit karena memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah (Aprilianda & Nur, 2023). Ukuran perusahaan yang tercermin dari aset, rata-rata total aset, penjualan, dan rata-rata total pendapatan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Harris et al., 2020 ; Anisa et al., 2022).

Research Framework



Gambar 2. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian berfokus pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan menggunakan metode statistik untuk menganalisis data.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data-data dari literatur, buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah

penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi berupa laporan keuangan perusahaan dalam sektor kesehatan periode 2021-2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam sektor kesehatan pada periode 2020-2022 sebanyak 31 perusahaan. Metode pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang menentukan sampel dari aspek tertentu. Kriteria yang diterapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2022.
3. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam pengambilan sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan.

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No	Uraian	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Kesehatan	31
2	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap	(16)
3	Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap	15
Jumlah sampel yang digunakan $15 \times 3 = 45$ (unit data analisis).		

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Uji Asumsi Klasik

Ketika peneliti menguji model regresi untuk digunakan, maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam model regresi panel berdistribusi normal. Model regresi yang baik mempunyai sebaran data normal atau mendekati normal sebesar. Kegagalan memenuhi normalitas biasanya disebabkan oleh data yang dikumpulkan mengandung nilai ekstrim sehingga sebaran data yang dianalisis menjadi tidak normal. Nilai ekstrem tersebut bisa disebabkan oleh kesalahan pengumpulan sampel, kesalahan entri data, atau karakteristik data yang menyimpang jauh dari rata-rata.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah terjadi pada data deret waktu (time series) karena data saat ini secara alami dipengaruhi oleh data periode sebelumnya.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yaitu Profitabilitas. Multikolinearitas merupakan syarat adanya hubungan linier sebesar antar variabel independen. Multikolinearitas tidak terjadi pada persamaan regresi sederhana karena hanya terdapat pada variabel independen.

4. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama pada seluruh observasi. Jika varians dari sisa pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain adalah maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians dari sisa pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Akibat heteroskedastisitas, seiring dengan perubahan variabel dependen, maka residunya pun ikut berubah sehingga menyebabkan error semakin besar seiring dengan bertambahnya variabel dependen.

Analisis Regresi Data Panel

Pendekatan permodelan data panel menawarkan tiga metode pengolahan yang berbeda sebagai alternatif dalam analisisnya. Ketiga metode tersebut adalah Common Effect atau Pooled Least Square (CEM), Fixed Effect (FEM), dan Random Effect (REM).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Uji Hipotesis berupa uji parsial (uji t) yang berfungsi menunjukkan tingkat signifikansi yang menjelaskan pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel tetap. Ketika t hitung > t tabel dan untuk signifikansi, jika < 0,05 berarti ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen, begitupun sebaliknya.

2. Uji MRA (*moderating regression Analysis*)

Pengujian pengaruh variabel moderasi, maka dilakukan *Uji Moderate Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menggunakan uji MRA sebagai pengujian hipotesis moderasi, dimana hipotesis diterima apabila variabel moderasi Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi. Perhitungan yang digunakan untuk mengkarakterisasi data sehubungan dengan penyajian dan analisisnya. Statistik deskriptif menampilkan data berupa mean/mean, median/mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk setiap variabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Unsur	PBV	ROA	UKURAN	M_ROA
Mean	1.849124	0.217278	27.89917	5.740802

Std. Dev.	1.802955	0.788665	2.022556	20.07448
-----------	----------	----------	----------	----------

Pada nilai perusahaan memiliki nilai mean sebesar 1.84 dengan standar nilai deviasi 1.80, subsektor kesehatan. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai mean sebesar 0.21 dengan standar deviasi 0.78 pada subsektor kesehatan. Ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 27.89 dengan standar nilai deviasi 2.02 pada subsektor kesehatan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Normalitas

Data	Prob.
Skewness	0.804589
Kurtosis	3.134477
Normality	0.086764

Berdasarkan hasil analisis yang dihasilkan dari data pengolahan Uji Normalitas dilihat bahwa nilai propability sebesar 0.086 > tingkat signifikan 0.05 maka hipotesis yang digunakan dalam Uji Normalitas adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.0847	Prob. F (2,39)	0.919
Obs*R-squared	0.19461	Prob. Chi-Square (2)	0.907

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4 di atas, menunjukkan nilai pada *Obs*R-Squared* sebesar 0.19461 sedangkan nilai *Prob. Chi-Square (2)* sebesar 0.907 lebih dari 0.05 yang menandakan bahwa data yang dianalisis dalam penelitian terhindar dari gangguan data atau autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 - Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	PBV	ROA	UKURAN	M_ROA
PBV	1.000000	-0.099525	0.078225	-0.094901
ROA	-0.099525	1.000000	-0.201959	0.999895
UKURAN	0.078225	-0.201959	1.000000	-0.190965
M_ROA	-0.094901	0.999895	-0.190965	1.000000

Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,80 sehingga uji ini membuktikan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastistas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastistas

F-statistic	0.73376	Prob. F(3,41)	.5379
Obs*R-squared	2.292931	Prob. Chi-Square(3)	.5139
Scaled explained SS	2.031398	Prob. Chi-Square(3)	.5659

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan model Bruesch-Pagan-Godfrey dan hasil pada Tabel 6 di atas menunjukkan nilai $Obs^*R\text{-squared}$ lebih besar dari 0,05. Hipotesis uji heteroskedastisitas ini dapat diketahui dari nilai Prob. Chi-square (3) sebesar 0,514 dan nilai Prob.F (3,41) artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

a. Model Regresi Data Panel

Tabel 7. Model Regresi Panel

Variabel	CEM		FEM		REM	
	t-Statistic	Prob.	t-Statistic	Prob.	t-Statistic	Prob.
C	1.569710	0.1281	2.396162	0.0212	2.427894	0.0197
ROA	-1.679975	0.1045	-3.096945	0.0535	-3.137957	0.0031
UKURAN	-1.375970	0.1801	-2.126501	0.0395	-2.154662	0.0371
M_ROA	1.661571	0.1082	3.091379	0.0036	1.354387	0.0032

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada pengujian model CEM memperoleh nilai t-hitung pada ROA -1.679975 dan nilai probabilitas 0.1045 sedangkan untuk Ukuran diperoleh nilai t-hitung -1.375970 dengan probabilitas 0.1801. Pada Moderasi ROA nilai t-hitung 1.661571 dengan probabilitas 0.1082. Sedangkan pada pengujian model FEM diperoleh nilai t-hitung untuk variabel ROA yaitu -3.096945 dan probnya 0.0535, t-hitung Ukuran 3.091379 serta prob sebesar 0.0395. Pada Moderasi ROA nilai t-hitung 3.091379 dengan probabilitas 0.0036. Kemudian Model terakhir REM, pada variabel ROA menunjukkan nilai t-hitung -3.137957 dan probabilitas 0.0197, selanjutnya untuk variabel Ukuran memperoleh t-hitung -2.154662, prob/signifikansi sebesar 0.0371. Moderasi ROA nilai t-hitungnya 1.354387 dengan probabilitas 0.0032.

b. Pemilihan Model Regresi Panel

Pada tahapan ini dilakukan tiga langkah untuk menentukan, model regresi manakah yang akurat, apakah model CEM, FEM dan atau REM. Untuk itu diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 8. Pemilihan Model Regresi Panel

Model	Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Chow	Cross-section F	1.078078	(14,27)	0.4170
	Cross-section Chi-square	19.982100	14	0.1307
Hausman	Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
	Cross-section random	5.556239	3	0.1353
LM	Breusch-Pagan	Both	2.969906 (0.0848)	

Tahap pengujian pertama yaitu uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect) menunjukkan bahwa nilai Prob. *Cros-section F* 0.4170 dan *Cross Section Chi-square* sebesar 0.1307 diatas dari 0.005, kemudian disimpulkan bahwa model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Pengujian tahap kedua yaitu Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*) Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka model yang dipilih adalah REM. Keputusan hasil pengujian dapat diperkuat dengan nilai probabilitas dari uji *Cross-section random* yang sebesar 0.1353, yang jelas melampaui batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model dengan pendekatan *Random Effect* (REM) memiliki model yang lebih baik dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Untuk mengkonfirmasi bahwa mana model yang terbaik digunakan dalam peneltian ini maka pengjian tahap ke tiga harus dilakukan. Pada tahap ketiga yaitu *Lagrange Multiplier-LM tes* (*Common Effect vs Random Effect*) dimana hasil menunjukkan nilai Both sebesar 0.0848 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 menandakan

bahwa model yang terpilih yaitu CEM atau *Common Effect Model*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yang terpilih menggunakan *Common Effect Model* (CEM).

c. Persamaan Regresi Data Panel

Regresi data panel pada studi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent yaitu Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Persamaan model regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X = Profitabilitas
- M = Ukuran Perusahaan
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi Variabel
- e = Standar Error
- t = Waktu
- i = Entitas

Hasil Regresi data panel yang digunakan untuk estimasi yaitu *Common Effects Model*, yang merupakan hasil dari uji pemilihan model yang paling tepat. Untuk hasil lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 9. Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.98318	5.418321	2.396162	.0212
ROA	-108.422	35.00933	-3.096945	.0535
UKURAN	-0.427645	0.201103	-2.126501	.0395
M_ROA	.24237	1.372323	3.091379	.0036

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Variable	t-Statistic	Prob.	F-Statistic	Prob(F)	R-Squared
C	2.396162	0.0212	3.414902	0.02611	0.199917
ROA	-3.096945	0.0535			
UKURAN	-2.126501	0.0395			

Pada tabel 9 merupakan hasil olah data yang menunjukkan profitabilitas (X1) yang diukur dengan ROA mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0535 > 0.05 berarti pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu negatif tidak signifikan. Nilai probabilitas dari Ukuran perusahaan yaitu sebesar 0.0395 < 0.05 yang berarti secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji MRA

Tabel 11. Hasil Uji MRA

Variable	t-Statistic	Prob.	F-Statistic	Prob(F)	R-Squared
C	2.396162	0.0212	3.414902	0.02611	0.199917
ROA	-3.096945	0.0535			

UKURAN	-2.126501	0.0395
M_ROA	3.091379	0.0036

Nilai probabilitas dari moderasi ROA yang merupakan pemoderasi antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar $0.0036 < 0.05$ yang berarti ukuran perusahaan mampu memoderasi Profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan ROA terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Adapun hasil pengujian *goodness of fit Model* atau uji kelayakan model diatas dapat dilihat nilai F-hit sebesar 3.414902 dan ditemukan nilai p-value/sig sebesar 0.02611 atau < 0.05 sehingga model dalam penelitian ini termasuk dalam *goodness of fit Model*. Terakhir yaitu pengujian koefisien determinasi dimana pada pengujian ini diperoleh nilai R^2 menunjukkan 0.199917, atau dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu Profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan ROA terhadap nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan PBV dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar 19,99% sedangkan sisanya sebesar 80,01% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti, *Leverage*, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Aktivitas* dan Rasio *Investasi* serta hal-hal lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t-Test menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga H_1 ditolak. Artinya, Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh tidak secara nyata (tidak signifikan) terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian perusahaan subsektor kesehatan belum dapat mengelola asetnya secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya nilai Profitabilitas pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi dan tidak memiliki makna terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali et al., (2021) yang menyatakan profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdampak negatif dan nyata pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada subsektor kesehatan. Keabsahan temuan ini terverifikasi dengan melihat nilai T-hitung yang bertanda negatif -2.126501, dan tingkat signifikansinya mencapai probabilitas sekitar $0.0395 < 0.05$, yang artinya H_2 diterima.

Hal ini menunjukkan Ukuran perusahaan sejatinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian ini total aset sebagai ukuran perusahaan belum dapat memberikan keyakinan kepada investor pada kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang berdampak pada harga saham. Artinya perusahaan dengan total aset yang besar belum tentu nilai perusahaannya juga bagus di mata investor. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan (size) merupakan salah satu indikasi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total aktivitya, perusahaan yang total asetnya besar mempunyai kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Fajriah et al., (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji MRA, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan ROA terhadap nilai perusahaan (Y) pada subsektor kesehatan tahun 2020-2022 yang artinya H_3 diterima. Hasil penelitian dari ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya ukuran perusahaan maka akan membuat investor tertarik dan menjadikannya sebagai indikator dalam berinvestasi karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang berukuran besar memiliki pengelolaan perusahaan yang baik sehingga dapat menjadikan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang cukup besar pula, jadi apabila perusahaan memiliki pengelolaan yang besar akan dapat berpotensi untuk lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan dari pihak eksternal karena jaminan perusahaan besar adalah perusahaan yang mampu mengelola operasional perusahaan dengan baik dan akan menghasilkan laba yang besar pula. Sumber pendanaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk tujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena pengelolaan perusahaan yang baik dan efisien sehingga akan menghasilkan laba yang lebih besar dan juga akan berdampak pada nilai perusahaan yang juga akan meningkat, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan memberikan makna pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Suwitho, (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Profitabilitas secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya nilai Profitabilitas pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi dan tidak memiliki makna terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Ukuran perusahaan sejatinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian ini total aset sebagai ukuran perusahaan belum dapat memberikan keyakinan kepada investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang berdampak pada harga saham. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang cukup besar, maka harga sahamnya juga akan tinggi begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memberikan makna pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Riset ini merekomendasikan kepada perusahaan pada subsektor kesehatan sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas dalam perusahaan karena banyaknya laba yang dihasilkan perusahaan dapat memberikan respon positif terhadap para investor untuk menanamkan modalnya. Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan apakah dapat menjadikan kesempatan untuk menambah tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan atau tidak dapat berdampak dan bermakna pada nilai perusahaan. Tingginya ukuran perusahaan belum tentu dapat mengatur tingkat profitabilitas dengan baik dan dapat memberikan berpengaruh dan bermakna terhadap nilai perusahaan.

Kepada peneliti lanjutan diharapkan menggunakan variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti likuiditas, keputusan investasi, struktur modal, dan lain-lain. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel moderasi lain yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen seperti CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Daftar Pustaka

Akbar, J. S. (2021). The Effect Of Return On Assets And Return On Equity On Price To Book

- Value On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 9–20.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Andriyanti, S. P. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190–201.
- Aprilianda, E. N., & Nur, I. (2023). Dampak Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3259–3270. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3805>
- Awaluddin, A., Sjahrudin, H., Tadjjo, M., & Pascawati, P. N. S. (2020). Efek kontribusi struktur kepemilikan dan keputusan pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 96-104.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Ilham, M., Sjahrudin, H., Data, M. U., & Pascawati, P. N. S. (2021). Efek Determinasi Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(2), 168-177
- Harris, M. I., Sjahrudin, H., & Themba, O. S. (2020). Kontribusi Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan pada Rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 219-229.
- Hidayat, W. W. (2022). The Effect Of Leverage And Liquidity On The Value Of The Firm With Age As A Moderating Variable On Companies In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 264–275. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7236>
- Kusaendri, D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Muliani, M., Ilham, M., Nur, R., & Maimunah, S. (2023). The Influence Of Profit Management And Financial Performance On Company Value In Building Materials Construction Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021. *Journal of Management Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 323–335. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.52>
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1),

2548–7507. <https://doi.org/10.36448/jak.v4i1.237>

- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 71–81. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2727>
- Rumpoko, A., & Suwitho. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–16.
- Sari, D. N., & Suwitho. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(1), 1–18.
- Sjahrudin, H., & Nurwahida, N. (2021). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 380-388.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta